

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tanah Sebagai Ibu: *Tinjauan Ekoteologis atas Kerusakan Ekosistem Tanah dan Implikasinya untuk GMIT Efata Batukapur*. Skripsi ini mengkaji kerusakan ekosistem tanah akibat eksploitasi secara berlebihan di wilayah Jemaat GMIT Efata Batukapur, Klasis Kota Kupang Barat, yang telah menyebabkan lahan menjadi tandus, tidak produktif, dan dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan sampah anorganik. Minimnya perhatian terhadap masalah ini memperparah kerusakan lingkungan, mengancam keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan jemaat di sekitar sana. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konteks Jemaat GMIT Efata Batukapur, mengidentifikasi kerusakan ekosistem tanah di wilayah tersebut, serta menawarkan refleksi ekoteologis tentang tanah sebagai ibu yang menopang keberlanjutan kehidupan manusia dan lingkungan. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis observasi, wawancara, dan studi dokumen, hasil penelitian menunjukkan bahwa eksploitasi tanah disebabkan oleh pola pikir antroposentris dan kurangnya pendidikan ekologis, yang berujung pada hilangnya vegetasi, tandusnya tanah, dan meningkatnya ancaman bencana ekologis. Refleksi ekoteologis menegaskan pentingnya melihat tanah sebagai ibu yang memberi kehidupan, pemeliharaan, dan tempat peristirahatan terakhir, sekaligus mendorong gereja untuk menjadi agen transformasi ekologis melalui pendidikan, bimbingan spiritual, dan pemberitaan firman. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ekologis jemaat, memotivasi langkah pelestarian lingkungan, dan memperkuat peran gereja dalam tanggung jawab iman terhadap ciptaan Allah.

Kata Kunci: ***Ekoteologi, Eksploitasi Tanah, Tanah Sebagai Ibu, GMIT Efata Batukapur***